

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **2.6 Setting Penelitian**

#### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Natar Lampung Selatan.

#### **2.6.1 Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 selama tiga bulan yaitu Maret-Juni 2014.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDS Swadhipa Bumi Sari Natar Lampung Selatan, yang berjumlah 20 orang, yaitu 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan tingkat kemampuan belajar IPA yang heterogen.

### **3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui perangkat tes dan non tes.

##### **3.3.1.1 Non-tes**

Teknik non-tes merupakan teknik penilaian aktivitas siswa dan kinerja guru dengan cara memberi tanda cheklis (√) oleh guru mitra. Aktivitas siswa meliputi (a) Antusias mengerjakan tugas yang diberikan, (b) Tepat waktu mengumpulkan

tugas, (c) Memperhatikan penjelasan guru, (d) Menjawab pertanyaan guru dengan benar dan, (e) Berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

#### **1.4.1 Tes**

Tes dilakukan dengan melaksanakan kegiatan evaluasi/ulangan dengan menggunakan instrument tes berupa pertanyaan dalam bentuk essay sesuai dengan materi yang diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran.

#### **1.4.2 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang diterapkan adalah:

##### **a. Perencanaan**

Membuat RPP, Lembar Kerja Siswa, soal tes formatif, Lembar Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru dan mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan.

##### **b. Pelaksanaan**

Pada siklus satu pertemuan 1 dan 2 materi pembelajaran adalah struktur batang dengan fungsinya kegiatan diawali dengan pembelajaran kalaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru mitra. Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

- a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan apersepsi.
- b. Menjelaskan materi pembelajaran.

- c. Menjelaskan pada siswa kalau pembelajaran akan diadakan di luar (kebun sekolah)
- d. Menjelaskan materi pembelajaran bagian-bagian tumbuhan terutama batang.
- e. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- f. Siswa dan guru bertanya seputar materi pembelajaran, memberi kesimpulan, dan melakukan refleksi pada setiap akhir kegiatan

### **c. Pengamatan**

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh observer (teman sejawat), saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar IPKG.

### **d. Refleksi**

Pada langkah refleksi, peneliti membahas tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, merumuskan kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya dipertahankan, kekurangannya diperbaiki untuk siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Membuat RPP, Lembar Kerja Siswa, Lembar Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru dan mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan.

### **b. Pelaksanaan**

Pada siklus dua pertemuan 1 dan 2 materi pembelajaran adalah “struktur daun dengan fungsinya” kegiatan diawali dengan pembelajaran kalaboratif partisipatif

antara peneliti dengan guru mitra. Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

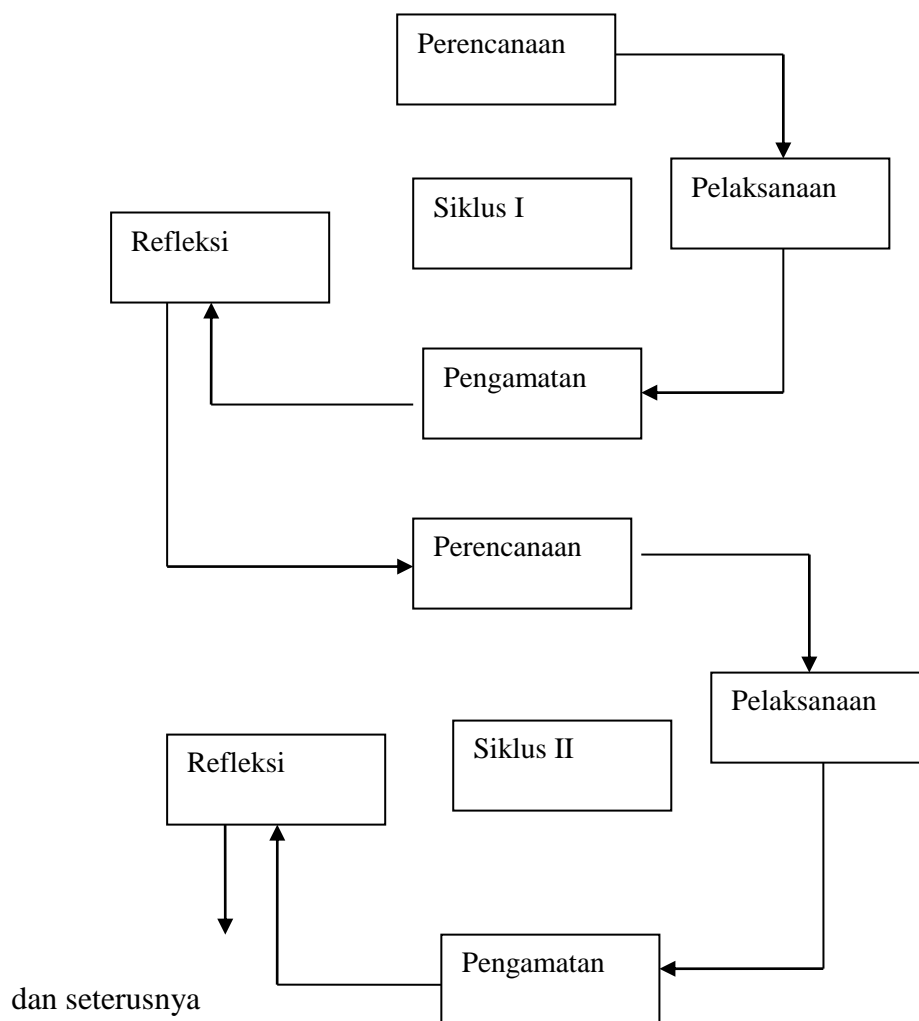
- a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan apersepsi.
- b. Menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Menjelaskan siswa kembali ke kebun sekolah
- d. Menjelaskan materi pembelajaran bagian-bagian tumbuhan terutama daun
- e. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- f. Siswa dan guru bertanya seputar materi pembelajaran, memberi kesimpulan, dan melakukan refleksi pada setiap akhir kegiatan

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh observer (teman sejawat), saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar IPKG.

#### **d. Refleksi**

Pada langkah refleksi, peneliti membahas semua hasil temuan yang ada pada siklus II, baik kekurangan maupun kelebihan. Jika pada siklus dua pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan ada peningkatan, maka peneliti dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Berikut gambar rencana tindakan penelitian:



Gambar 1 Rencana Penelitian (Arikunto, 2010: 137)

## 1.5 Analisis Data

### 1.5.1 Penilaian Aktivitas Siswa dan guru digunakan rumus

$$TP\% = \frac{n}{N} \times 100$$

TP % = Tingkat aktivitas

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal (Sudjana. 2005: 26)

### 1.5.2 Tes yang diberikan berbentuk isian digunakan rumus

$$NA = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

### 3.6 Indikator Keberhasilan

Tolak ukur atau kriteria keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi proses dan dari sisi hasil. Keberhasilan penelitian dari sisi proses, peneliti menargetkan 80% dari seluruh siswa dapat mengikuti semua aspek kegiatan. Sedangkan keberhasilan dari sisi hasil, peneliti menargetkan siswa yang tuntas berjumlah 80% dari jumlah seluruh siswa dengan rata-rata 70. Hal ini sesuai dengan rentang ketuntasan seperti yang diungkapkan Arikunto (2006: 250) bahwa tingkat penguasaan dicapai sekurang-kurangnya menguasai  $\geq 75\%$ .